

**PENGARUH DUKUNGAN PEMILIK, KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survei pada Usaha Kecil dan Menengah Kerajinan Logam Dusun Tumang
Desa Cepogo)**

Yosua Reno Arantio ¹⁾

Aris Eddy Sarwono ²⁾

Dewi Saptantinah Puji Astuti ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

e-mail : ¹⁾ renoarantio05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of owner support, personal technical skills, training and education programs on the performance of accounting information systems. This research was conducted at Small and Medium Enterprises (SMEs) of Metal Crafts in Tumang Hamlet, Cepogo Village. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The data collection technique used a questionnaire. The population used in this study were 212 Metal Craft UKM in Tumang Hamlet, Cepogo Village. The sample used in this study is 46 SMEs that have used SIA and from 46 SMEs two respondents are taken, namely the owner and the finance and or administration department. The sampling technique was purposive sampling method. This study shows that owner support, personal technical skills, training and education programs affect the performance of the accounting information system.

Keywords: Owner Support, Personal Engineering Skills, Training and Education Programs, and Accounting Information System Performance.

PENDAHULUAN

Wirausaha dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dan membuka peluang untuk menarik keuntungan serta lapangan pekerjaan baru. Sektor usaha kecil dan menengah dalam perekonomian memegang peranan penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM merupakan potensi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh menyebarnya UKM hingga ke pelosok pedesaan serta jumlahnya yang begitu banyak. UKM memiliki potensi untuk berkembang, namun UKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks untuk menuju keberhasilannya. Modal dan akses pasar dapat menyulitkan UKM untuk berkembang, namun juga banyak UKM tak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan sebuah usaha sangat diperlukan karena dapat memberikan informasi sehingga membantu pelaku usaha dalam mengambil sebuah keputusan.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis (Baridwan, 2013). Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Penerapan suatu sistem informasi sekarang ini, dimana aktifitas perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dukungan manajemen puncak dalam memberikan program pelatihan dan pendidikan sangat penting sehingga memberikan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dapat meningkatkan kemampuan teknik personal dalam melaksanakan suatu sistem informasi yang efisien.

Menurut DeLone dan McLean (2003) keberhasilan suatu sistem dapat dilihat melalui penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem yang diimplementasikan di perusahaan itu sendiri. Penggunaan sistem dan produk informasinya akan berpengaruh terhadap pengguna individu dalam bekerja. Penilaian terhadap kinerja sistem merupakan kepuasan kerja dalam pemakaian sistem dan pengoperasian sistem, serta manfaat yang dirasakan oleh pemakai berkaitan dengan sistem yang digunakan serta frekuensi tingkat pemakaian dalam penggunaan sistem. Menurut DeLone dan Mclean kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pemakai, dampak individu, dampak organisasi.

UKM yang terletak di Dusun Tumang Desa Cepogo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, mampu menembus pasar ekspor. UKM yang menghasilkan berbagai produk kerajinan logam yang berupa lampu hias, meja, kubah, wastafel, patung, hiasan dinding, dan lain-lain. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Indonesia, produk dari kerajinan logam ini 53 persen didistribusikan ke Perancis, Australia, Malaysia, dan Amerika Serikat, sedangkan sisanya untuk pasar lokal seperti ke Jakarta, Surabaya, Bali, Yogyakarta, Bandung, dan Semarang. Berdasarkan data dari Kecamatan Desa Cepogo, di Dusun Tumang terdapat 212 usaha kerajinan logam, mulai dari yang belum memiliki galeri hingga yang sudah memiliki galeri sendiri. Sistem informasi akuntansi masih belum banyak diterapkan oleh para UKM tersebut. Dusun Tumang memiliki 212 UKM kerajinan logam, namun hanya 46 UKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Banyak UKM yang masih menggunakan cara manual atau sederhana dalam menjalankan usahanya, oleh karena itu penggunaan sistem informasi akuntansi belum maksimal sehingga menarik untuk diteliti.

Langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan sistem adalah langkah pertama yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak atau atasan. Fasilitas yang ada dapat membantu pemakai sistem dan akan meningkatkan kemampuan dan memudahkan pemakai sistem untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. UKM tidak mengenal istilah dukungan manajemen puncak, karena tidak memiliki struktur organisasi yang jelas. Istilah dukungan manajemen puncak juga dapat diartikan sebagai dukungan pemilik UKM.

Dukungan pemilik memegang peranan penting dalam menentukan semua kegiatan termasuk yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Endaryati, Sumarlin dan Efendi (2015) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Mahmud dan Murtini (2014) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal akuntansi yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Mahmud dan Murtini (2014) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pendidikan dan pelatihan pengguna juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan ditunjukkan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Program pelatihan dan pendidikan sangat penting, dimana dengan program pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardiwinata dan Sujana (2019) menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Juliarsa (2017) menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian berikut, penelitian ini akan membahas mengenai dukungan pemilik, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan sebagai variabel bebas, dan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Judul penelitian yang akan diangkat pada penelitian kali ini adalah Pengaruh Dukungan Pemilik, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada UKM Kerajinan Logam Dusun Tumang Desa Cepogo). Penelitian ini diharap bisa memberikan manfaat bagi UKM di Dusun Tumang Desa Cepogo mengenai pengaruh dukungan pemilik, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis pengaruh dukungan pemilik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 2) Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 3) Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Model Kesuksesan Sistem Informasi

Teori model kesuksesan sistem informasi diperkenalkan oleh DeLone & Mclean dan mulai dikembangkan berdasarkan penelitian awalnya pada tahun 1992. Model DeLone dan McLean adalah sebuah model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi, model ini dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti. Model ini lebih dikenal dengan sebutan model *D & M IS Success*. Menurut DeLone dan Mclean kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*), Dampak Individu (*Individual Impact*), Dampak Organisasi (*Organizational Impact*).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau komponen bagian apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2013). Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi yang akurat dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Choe (1996), Soegiharto (2001), Jen (2002), dan Almilia dan Irmaya Briliantine (2007) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakaian sistem informasi.

Dukungan Pemilik

Dukungan pemilik adalah langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan sistem, pada usaha kecil menengah pemilik usaha merupakan manajemen puncak yang bertanggung jawab sepenuhnya atas usaha yang dipimpin. Dukungan pemilik berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan serta fasilitas yang diberikan dalam menjalankan usahanya. Dukungan penuh pemilik berperan penting dalam keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kemampuan Teknik Personal

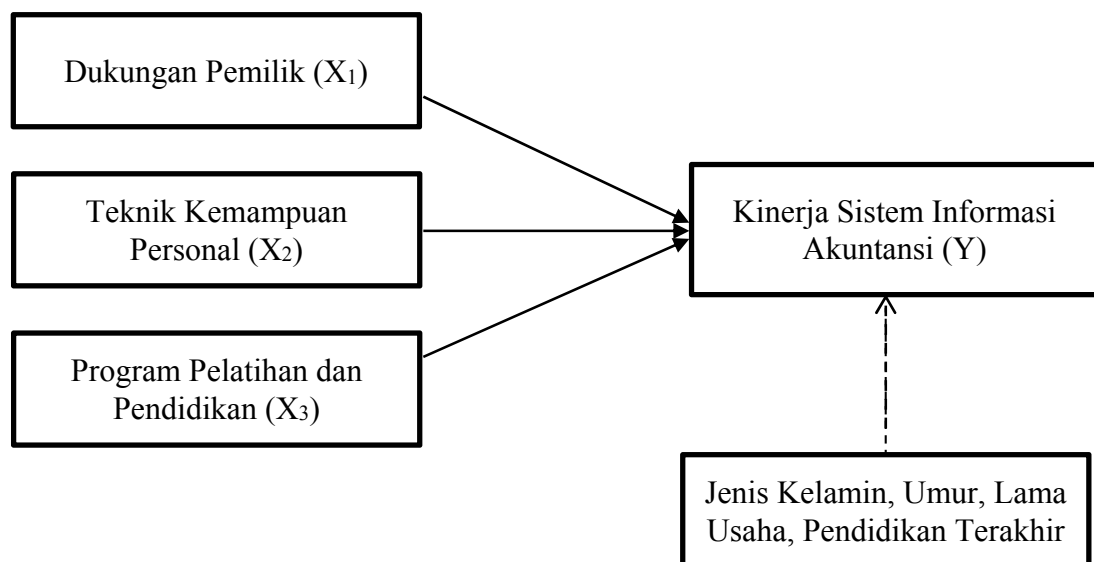
Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001). Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Tjhai Fung, 2002). Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi.

Kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan pegawai dan perancangan sistem informasi akuntansi.

Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik (Kariyani, 2006). Program pelatihan dan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan. Selain itu tujuan diadakannya program pelatihan dan pendidikan akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar. Sehingga membantu menyelesaikan pekerjaan pemakai secara lebih efektif dan efisien.

MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model diatas maka hipotesis yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

H1: Dukungan pemilik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3: Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi yang akurat dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Indikator pada variabel ini menurut (Abhimantra, 2016) yaitu kepuasan pengguna, penggunaan sistem.

Dukungan Pemilik

Dukungan pemilik adalah kebijakan yang ditetapkan serta fasilitas yang diberikan dalam menjalankan usahanya. Dukungan pemilik berperan penting dalam keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Indikator pada variabel ini menurut (Abhimantra, 2016) yaitu pimpinan/manajer mahir, keterlibatan.

Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki pemakai sistem informasi yang bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Indikator pada variabel ini menurut (Abhimantra, 2016) yaitu pemahaman terhadap sistem informasi.

Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan. Selain itu tujuan diadakannya program pelatihan dan pendidikan akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar. Indikator pada variabel ini menurut (Abhimantra, 2016) yaitu pelaksanaan dan manfaat program pelatihan dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah UKM kerajinan logam di Dusun Tumang Desa Cepogo. Alasan pemilihan objek pada UKM kerajinan logam di Dusun Tumang Desa Cepogo karena UKM kerajinan logam telah menembus pasar ekspor dalam data Kementerian Perindustrian dan terdapat 46 UKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa tanggapan responden dari pemilik UKM dan bagian keuangan dan atau administrasi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 26). Sumber data ini diperoleh dari hasil pembagian kuesioner yang diberikan kepada pemilik UKM dan bagian keuangan dan atau administrasi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun

objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicarikan kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah 212 UKM kerajinan logam di Dusun Tumang Desa Cepogo.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Dari 212 UKM kerajinan logam diambil 46 UKM yang sudah menggunakan SIA yang menjadi sampel. Responden penelitian ini yaitu dari 46 UKM kerajinan logam diambil 2 responden yaitu pemilik dan bagian keuangan dan atau administrasi. Sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 92. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria antara lain: 1) Responden adalah pemilik UKM. 2) Bagian keuangan dan atau administrasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah 5 poin skala likert dengan memberikan skor 1 sampai dengan 5. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2015: 134). 5 poin skala likert sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Instrumen kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebanyak 9 butir pernyataan, dukungan pemilik (X1) sebanyak 6 butir pernyataan, kemampuan teknik personal (X2) sebanyak 6 butir pernyataan, program pelatihan dan pendidikan (X3) sebanyak 7 butir pernyataan melalui uji validitas dengan menggunakan korelasi person menunjukkan semua butir pernyataan valid, ditunjukkan dengan $p(0,000) < 0,05$.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat semua item kuesioner mengenai variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), Dukungan Pemilik (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X3) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *cronbach's Alpha* (0,751;0,720;0,701;0,705) $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan software SPSS 21 didapatkan hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini lolos dalam uji

normalitas dan multikolinearitas, sehingga semua instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji Asumsi Klasik | Hasil Uji | Kesimpulan |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Uji Normalitas | <i>p-value</i> 0,200 > 0,05 | Residual normal |
| Uji Multikolinearitas | <i>Tolerance</i> (0,925; 0,835; 0,831) > 0, 10 <i>VIF</i> (1,081; 1,198; 1,203) < 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2020.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Persamaan 1 | | | Persamaan 2 | | |
|----------------------------------|--------------------------------|---------------|-------------|--------------------------------|---------------|-------------|
| | <i>Coefficient</i> <i>t</i> | <i>t-test</i> | <i>Sig.</i> | <i>Coefficient</i> <i>t</i> | <i>t-test</i> | <i>Sig.</i> |
| Variabel Independen | | | | | | |
| Dukungan Pemilik | 0,466 | 4,130 | 0,000 | 0,457 | 3,956 | 0,000 |
| Kemampuan Teknik Personal | 0,394 | 3,193 | 0,002 | 0,380 | 2,996 | 0,004 |
| Program Pelatihan dan Pendidikan | 0,325 | 2,729 | 0,008 | 0,319 | 2,590 | 0,011 |
| Variabel Kontrol | | | | | | |
| Jenis Kelamin | | | | 0,613 | 0,845 | 0,400 |
| Umur | | | | 0,257 | 0,428 | 0,670 |
| Lama Usaha | | | | -0,402 | -0,695 | 0,489 |
| Pendidikan Terakhir | | | | 0,158 | 0,770 | 0,443 |
| <i>R</i> ² | 0,406 | | | 0,417 | | |
| <i>Adj. R</i> ² | 0,386 | | | 0,368 | | |
| <i>F-test</i> | 20.080 | | 0,000 | 8.583 | | 0,000 |

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,351 + 0,466X_1 + 0,394X_2 + 0,325X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 7,617 + 0,457X_1 + 0,380X_2 + 0,319X_3 + 0,613X_4 + 0,257X_5 - 0,402X_6 + 0,158X_7 + e \dots\dots\dots(2)$$

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu Dukungan Pemilik (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Jika nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui persamaan 1 sebagai berikut:

- a. Pengujian signifikansi pengaruh dukungan pemilik (X_1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y):

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 4,130 dengan p -value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan. Hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi pengaruh kemampuan teknik personal (X_2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y):

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3,193 dengan p -value sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan. Hipotesis 2 terbukti kebenarannya.

- c. Pengujian signifikansi program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y):

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2,729 dengan p -value sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan. Hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui persamaan 2 sebagai berikut:

- a. Pengujian signifikansi dukungan pemilik (X_1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Dukungan Pemilik terhadap Kinerja Sistem Akuntansi. Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa Dukungan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Akuntansi terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi kemampuan teknik personal (X_2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Akuntansi. Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Akuntansi terbukti kebenarannya.

- c. Pengujian signifikansi program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Akuntansi. Kesimpulan : H_3 yang menyatakan bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Akuntansi terbukti kebenarannya.

- d. Pengujian signifikansi jenis kelamin (X_4), umur (X_5), lama usaha (X_6), pendidikan terakhir (X_7) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Nilai signifikansi variabel kontrol “Jenis Kelamin” sebesar $0,400; 0,670; 0,489; 0,400 > 0,05$ maka variabel jenis kelamin (X_4), umur (X_5), lama usaha (X_6), pendidikan terakhir (X_7) tidak signifikan menjadi pengendali (variabel kontrol) dalam hubungan antara Dukungan Pemilik (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_3) dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), artinya pengaruh Dukungan Pemilik (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_3) terhadap Kinerja Sistem Akuntansi (Y).

Uji Ketepatan Model (F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ketepatan model pengaruh variabel independen dukungan pemilik (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $p\text{-value} \leq 0,05$. Hasil analisis persamaan 1 diperoleh nilai F hitung sebesar 20.080 dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel dukungan pemilik (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil analisis persamaan 2 dengan variabel kontrol diperoleh nilai F hitung sebesar 8.583 dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel dukungan pemilik (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), program pelatihan dan pendidikan (X_3), jenis kelamin (X_4), umur (X_5), lama usaha (X_6), pendidikan terakhir (X_7) terhadap variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menguji seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Apabila nilai *Adjusted R^2* nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai *Adjusted R^2* kecil maka pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,386 berarti dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yaitu dukungan pemilik (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai pengaruh yang nyata sebesar 38,6% sedangkan sisanya $(100\% - 38,6\%) = 61,4\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, misalnya keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Dukungan Pemilik terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 4,130 dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dukungan pemilik (X_1) terhadap variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UKM kerajinan logam Dusun Tumang Desa Cepogo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan pemilik maka kinerja sistem

informasi akuntansi akan semakin baik. Oleh karena itu, dukungan pemilik sangat diperlukan untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Apabila dukungan pemilik rendah maka dapat mengakibatkan hambatan dalam kinerja sistem informasi akuntansi, karena dukungan pemilik adalah salah satu cara dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Endaryati, Sumarlin dan Efendi, 2015).

2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3,193 dengan p -value sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen kemampuan teknik personal (X_2) terhadap variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hipotesis 2 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UKM kerajinan logam Dusun Tumang Desa Cepogo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Oleh karena itu, kemampuan teknik personal sangat diperlukan untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Apabila kemampuan teknik personal rendah maka dapat mengakibatkan hambatan dalam kinerja sistem informasi akuntansi, karena kemampuan teknik personal adalah salah satu bagian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Abhimantra dan Suryanawa, 2016).

3. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2,729 dengan p -value sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen program pelatihan dan pendidikan (X_3) terhadap variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UKM kerajinan logam Dusun Tumang Desa Cepogo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi program pelatihan dan pendidikan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Oleh karena itu, program pelatihan dan pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Apabila program pelatihan dan pendidikan rendah maka dapat mengakibatkan hambatan dalam kinerja sistem informasi akuntansi, karena program pelatihan dan pendidikan adalah salah satu cara dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Ardiwinata dan Sujana, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan pemilik, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UKM kerajinan logam Dusun Tumang Desa Cepogo.
2. Jenis kelamin, umur, lama usaha, dan pendidikan terakhir sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UKM kerajinan logam Dusun Tumang Desa Cepogo. Hal ini berarti bahwa tidak ada kemungkinan untuk menjadi variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa dan I Ketut Suryanawa. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hal 1782-1809.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Briliantien. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo". *Jurnal. STIE Perbanas Surabaya*.
- Andarwati, Mardiana, N. Nirwanto dan J. Tjahyo Darsono. 2018. "Analysis of Factors Affecting the Success of Accounting Information Systems Based on Information Technology on SME Managements as Accounting Information End User". *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*.
- Andarwati, Mardiana, D. Zuhroh dan F. Amrullah. 2019. "End User Satisfaction of Accounting Information System (AIS) Mobile Based for Small Medium Enterprises (SMEs): Actual Usage and TAM Approach". *Journal Of Development Research*. Page 37-42.
- Ardiwinata, I Gusti N dan I Ketut S. 2019. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 27.3*. Hal 1867-1896.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- _____. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. "Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable". *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Endaryati, Eni, T Sumarlin dan Efendi. 2015. "Faktor – Faktor yang

- Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Semarang”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-Dasar Econometrica, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. Vol 4, No 2 hal 135-154.
- Kareem, Haitham M, dkk. 2019. “Enterprises Performance Based Accounting Information System: Success Factors” *Asian Journal of Scientific Research*.
- Kariyani. 2006. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Biro Perjalanan Wisata di Propinsi Bali”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kharisma, Ida Ayu Mira dan Gede Juliarsa. 2017. “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 19.3. Hal 2527-2555.
- Komara, Acep. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Nugroho, Widjajanto. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta
- Prabowo, G. Rahadian, A. Mahmud dan H. Murtini. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)” *Accounting Analysis Journal*.
- Soegiharto. 2001. “The Influence’s Factors Affectings Of Performances Accountng Information Systems”. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol 3, No 2, page 34-50
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihandayani, L. Hapsari, I. Aknuranda dan Y.Tyrone. 2018. “Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya”. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 2, No. 12, hal 7074-7082.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
<https://kemenperin.go.id/artikel/16896/Kerajinan-Logam-IKM-Boyolali-Berorientasi-Ekspor> diakses tanggal 13 Februari 2020
<https://cepogo-boyolali.desa.id> diakses tanggal 17 Juli 2020